

## **Pengenalan Sistem Akuntansi Syariah kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dusun Genukwatu Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri**

Anang Darun Naja<sup>1</sup>, Silvia Maret<sup>2</sup>, Putri Margi<sup>3</sup>, Shafira Salma<sup>4</sup>, Andika Permadi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri  
email: [anang@kahuripan.ac.id](mailto:anang@kahuripan.ac.id)

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan sistem akuntansi syariah kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dusun Genukwatu, Desa Nanggung, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Banyak UMKM di daerah ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara efisien dan transparan, terutama karena kurangnya pemahaman tentang sistem akuntansi syariah, meskipun relevan dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Melalui presentasi interaktif, program ini memberikan pelatihan teoritis tentang akuntansi syariah, yang menekankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab, serta perbedaan dengan akuntansi konvensional. Hasilnya menunjukkan dampak positif pada pengetahuan peserta dan kemampuan mereka dalam menerapkan akuntansi syariah dalam pencatatan keuangan. Beberapa peserta berhasil menerapkan sistem ini, dan banyak yang mulai menggunakan aplikasi sederhana untuk membantu pembukuan mereka. Namun, tantangan dalam menjaga konsistensi dan keterbatasan teknis masih ada. Dukungan berkelanjutan dan pelatihan lanjutan sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang dalam meningkatkan manajemen keuangan UMKM.

**Kata Kunci:** *akuntansi syariah, UMKM, manajemen keuangan, keuangan Islam, Kediri, pengabdian masyarakat*

### **Abstract**

*This community service program aims to introduce the Sharia accounting system to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Genukwatu Hamlet, Nanggung Village, Kayen Kidul District, Kediri Regency. Many MSMEs in this area face challenges in managing their finances efficiently and transparently, particularly due to a lack of understanding of the Sharia accounting system, despite its relevance to the predominantly Muslim population. Through interactive presentations, this program provided theoretical training on Sharia accounting, focusing on its core principles of fairness, transparency, and accountability, distinguishing it from conventional accounting. The results show a positive impact on participants' knowledge and their ability to apply Sharia accounting in their financial records. Several participants have successfully implemented this system, and many now use simple financial applications to assist in their bookkeeping. However, challenges remain in maintaining consistency and addressing technical limitations. Continuous support and follow-up training are crucial for the long-term success of this initiative in enhancing MSME financial management.*

**Keywords:** *Sharia accounting, MSMEs, financial management, Islamic finance, Kediri, community service*

### **PENDAHULUAN**

Pada zaman sekarang, persaingan dunia kerja menjadi sangat ketat yang mana hal ini juga dirasakan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan terutama untuk merumuskan keputusan untuk memecahkan permasalahan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga memberi kemudahan dalam mendapatkan informasi dan penggunaan informasi penting untuk pengembangan usaha. Informasi akuntansi dipakai untuk mengukur dan menginformasikan keuangan yang berguna sebagai pengambilan keputusan dalam rangka penyelesaian masalah.

Di sisi lain, informasi akuntansi juga berguna untuk menyusun macam-macam proyeksi, seperti proyeksi mengontrol biaya, kebutuhan uang kas kedepan, mengukur, serta meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan pada proses produksi. UMKM adalah jenis bisnis yang berperan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UMKM punya kontribusi besar dalam perekonomian. Jenis usaha ini dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar (Yudhistira, 2021).

Pengembangan perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur atau mengevaluasi aktivitas bisnis. Oleh karena itu, pengusaha harus membuat sistem pencatatan yang tepat untuk masing-masing bisnis tersebut. Sistem pencatatan yang baik memastikan pelaporan kinerja dan

keadaan organisasi yang akurat. Hal ini dimungkinkan jika bidang usaha menerapkan akuntansi yang sesuai dengan sifat perusahaan. UMKM perlu mendapat pelatihan membangun jiwa wirausaha, membuat rencana bisnis dan analisa laporan keuangan, menggunakan aplikasi keuangan untuk mempermudah membuat pembukuan keuangan, serta mengetahui ekonomi syariah dan pembiayaan perbankan syariah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian daerah, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Di Dusun Genukwatu, Desa Nanggung, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, UMKM menjadi motor penggerak ekonomi yang penting. Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM di daerah ini menghadapi tantangan besar dalam mengelola keuangan mereka secara efisien dan transparan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman tentang sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, padahal penerapan sistem ini sangat relevan mengingat mayoritas pelaku usaha di daerah tersebut beragama Islam. Sistem akuntansi syariah menawarkan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan menekankan aspek keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dilakukan secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat tanpa melanggar ketentuan syariah seperti larangan riba dan gharar. Pengenalan sistem akuntansi syariah kepada pelaku UMKM di Dusun Genukwatu bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai penerapan akuntansi syariah dalam bisnis mereka. Melalui program ini, diharapkan para pelaku usaha dapat lebih kompeten dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga usaha mereka dapat berjalan dengan lebih amanah, transparan, dan berkelanjutan. Pelatihan ini mencakup pengajaran teori dasar akuntansi syariah, siklus akuntansi, hingga praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan memahami sistem ini, para pelaku UMKM diharapkan mampu memperbaiki manajemen keuangan mereka, mematuhi ketentuan syariah, dan mencapai keberkahan dalam menjalankan usahanya.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengenalan sistem akuntansi syariah kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dusun Genukwatu menggunakan Metode Pelatihan dan Penyuluhan Teoritis Menggunakan presentasi interaktif untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep akuntansi syariah, prinsip-prinsipnya, serta perbedaannya dengan akuntansi konvensional. Materi disampaikan melalui media visual dan bahan cetak pengajaran mencakup

konsep dasar akuntansi syariah, prinsip-prinsip syariah (keadilan, transparansi, dan tanggung jawab), serta perbedaan utama antara akuntansi syariah dan konvensional. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif dengan bantuan media visual seperti slide, video, dan buku panduan.

## **HASIL**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan tema Pengenalan Sistem Akuntansi Syariah berhasil memberikan dampak positif pada pelaku UMKM di Dusun Genukwatu. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai konsep dasar dan penerapan sistem akuntansi syariah dalam pengelolaan keuangan. Melalui penyuluhan dan pelatihan yang interaktif, peserta memahami lebih baik prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab, Pengetahuan mereka tentang perbedaan antara akuntansi konvensional dan syariah juga meningkat, khususnya dalam hal pengelolaan dana yang halal dan pencatatan keuangan yang jujur dan bebas riba dan banyak pelaku UMKM yang mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan syariah dalam usaha mereka. Peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup pencatatan transaksi sesuai dengan prinsip syariah, baik secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi sederhana.

## **PEMBAHASAN**

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengenalan sistem akuntansi syariah kepada pelaku UMKM di Dusun Genukwatu memberikan kontribusi penting dalam peningkatan kapasitas keuangan peserta. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa aspek yang perlu didiskusikan lebih lanjut terkait implementasi dan dampak jangka panjang dari pelatihan ini. Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman teoritis para peserta tentang akuntansi syariah. Banyak dari mereka yang sebelumnya belum mengenal konsep-konsep akuntansi syariah kini mampu mengidentifikasi perbedaan utama antara sistem konvensional dan syariah. Peningkatan pemahaman ini penting karena menjadi landasan bagi peserta untuk menerapkan sistem tersebut dalam praktik sehari-hari.

Dalam jangka panjang, peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan keuangan mereka dan membawa keberkahan dalam usaha yang mereka jalankan, karena penerapan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan keyakinan agama mereka. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana pelaku UMKM dapat menerapkan akuntansi syariah

secara konsisten. Meskipun peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana berbasis syariah, implementasi ini memerlukan komitmen dan pemahaman yang mendalam. Dalam beberapa kasus, pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam sistem pencatatan mereka karena keterbatasan sumber daya, baik dalam hal waktu maupun pengetahuan teknis. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan seperti pendampingan atau pelatihan lanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Pelatihan juga memperkenalkan penggunaan aplikasi sederhana dalam pencatatan keuangan syariah. Beberapa peserta mulai menggunakan teknologi ini untuk membantu mereka dalam mencatat transaksi secara lebih efektif dan efisien. Namun, masih ada sebagian peserta yang lebih nyaman menggunakan pencatatan manual. Keberlanjutan program ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan praktik yang diajarkan tetap diterapkan oleh para pelaku UMKM. Selain dari pelatihan satu kali, program lanjutan yang mencakup evaluasi dan pendampingan teknis diharapkan dapat menjaga konsistensi dan memastikan bahwa sistem akuntansi syariah diterapkan dengan benar. Program ini juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan UMKM yang lebih amanah dan berkah, dengan tata kelola keuangan yang lebih baik, transparan, dan sesuai syariah. Ini akan berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi lokal di Dusun Genukwatu, Desa Nanggung.

## **SIMPULAN**

Pengenalan sistem akuntansi syariah kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dusun Genukwatu telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah dan perbedaannya dengan akuntansi konvensional. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keadilan, transparansi, dan tanggung jawab, peserta mulai menerapkan sistem akuntansi syariah dalam pencatatan keuangan mereka. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta dapat menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip syariah dan memanfaatkan aplikasi sederhana untuk pencatatan keuangan. Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap ada, seperti kesulitan dalam konsistensi penerapan dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan, baik melalui pendampingan atau pelatihan lanjutan, sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan implementasi sistem akuntansi syariah. Program ini diharapkan dapat terus berkontribusi pada peningkatan pengelolaan keuangan UMKM, membawa manfaat jangka panjang dalam keberkahan usaha, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Dusun Genukwatu. Dengan tata kelola keuangan yang lebih baik dan sesuai syariah, diharapkan para pelaku UMKM dapat mencapai kesuksesan yang lebih amanah dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Kewirausahaan dan Kewirausahaan* , 5 (1), 19-26.
- Nuramalia Hasanah, SE, Ak, M., Muhtar, S., Indah Muliasari, SE, & Ak, M. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* . uwais inspirasi indonesia.
- Rohemah, R., & Alim, MN (2022). Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas): Perspektif Akuntansi Syariah Dan Pencegahan Fraud. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* , 13 (1), 38-46.
- Yudistira, B. (2023). Implementasi Program Bantuan UMKM dalam barisan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang. *Jurnal Publisitas* , 9 (2), 107-120.